

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Produk pengembangan multimedia interaktif berbasis pendekatan saintifik pada pokok bahasan sistem pencernaan manusia untuk menguatkan konsep belajar siswa SMAN 2 tegineneng kelas XI IPA. Pada penelitian yang berjudul pengembangan multimedia interaktif sebagai suplemen praktikum pada materi sistem pencernaan manusia SMAN 2 tegineneng kelas XI IPA telah di uji oleh uji validasi ahli desain. Uji validasi desain menunjukkan persentase sebesar 85%. Uji validasi materi menunjukkan persentase sebesar 86%. Uji validasi bahasa menunjukkan persentase sebesar 92%. Sehingga, produk yang dikembangkan layak untuk digunakan atau diuji cobakan kepada peserta didik. Mempertimbangkan dari komentar dan saran validator bahwa peneliti tetap merevisi multimedia interaktif menjadi lebih baik. Hasil uji produk kepada peserta didik terbagi menjadi tiga aspek yaitu ahli desain dengan menunjukkan persentase sebesar 91,21% dengan kategori sangat baik, ahli materi menunjukkan persentase sebesar 92,5% dengan kategori sangat baik, dan ahli bahasa menunjukkan persentase sebesar 93,33% dengan kategori sangat baik.

B. Saran

1. Pemanfaatan

Berdasarkan hasil pengembangan multimedia interaktif berbasis pendekatan saintifik pada pokok bahasan sistem pencernaan manusia untuk menguatkan konsep belajar siswa SMAN 2 tegineneng kelas XI IPA yang telah dilakukan:

- a. Pengembangan multimedia interaktif yang menjadikan siswa untuk belajar.
- b. Pengembangan multimedia interaktif untuk guru lebih baik lagi dengan menggunakan menggunakan pembelajaran berbasis video.

2. Pengembangan

Pengembangan lanjutan pengembangan multimedia interaktif berbasis pendekatan saintifik pada pokok bahasan sistem pencernaan manusia untuk menguatkan konsep belajar siswa SMAN 2 tegineneng kelas XI IPA dapat digunakan secara umum sebagai sumber belajar yang baik untuk digunakan saat proses pembelajaran. Guru dapat mengembangkan video yang telah

dikembangkan agar dapat lebih baik lagi dan melengkapi kelemahan produk video yang sudah ada menjadi multimedia interaktif yang baik dan lebih menarik, serta dapat melatih kemampuan peserta didik. Penelitian ini juga dapat dilanjutkan untuk penelitian berikutnya agar video yang sudah ada dapat dikembangkan menjadi multimedia interaktif yang lebih baik dan lebih layak digunakan sebagai sumber belajar di SMA.